

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia pada saat ini sudah cukup pesat, hal ini sedikit banyak di tandai dengan banyak bermunculannya bidang bidang usaha yang baru didirikan. Tentunya, kemunculan usaha-usaha baru ini cukup dapat mengatasi permasalahan yang selalu muncul dan menjadi topik utama di negeri ini, yaitu semakin banyaknya pengangguran. Permasalahan tersebut dapat diatasi karena munculnya usaha-usaha baru tersebut sudah pasti memerlukan sumber daya manusia juga. Jadi usaha baru tersebut dapat menampung jumlah pengangguran yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Bidang usaha yang banyak bermunculan saat ini antara lain adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan, maupun bidang usaha yang cukup besar yaitu industri, serta bidang usaha yang lainnya.

Sebagai dampak dari kemunculan adanya usaha yang baru muncul saat ini, tentunya setiap perusahaan melakukan berbagai upaya untuk membuat perusahaan tetap eksis, berkembang dan yang pasti agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Untuk melakukan berbagai upaya tersebut tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena untuk mengatasinya perubahan memerlukan adanya perbaikan sistem.

Toko bangunan Alam Makmur terletak di Karawang yang menjual berbagai macam bahan bangunan. Toko ini sudah lama berdiri sejak tahun 2011, semakin lama toko bangunan Alam Makmur semakin berkembang dan mengakibatkan sistem manual yang digunakan menjadi penghambat perkembangan toko. Pencatatan transaksi dan pembelian barang yang manual membuat pemilik toko merasa sulit dalam pengambilan keputusan jika terjadi dengan adanya kesalahan. Oleh karena itu, dengan adanya pembuatan sistem informasi akuntansi diharapkan akan membantu sistem toko menjadi lebih terstruktur dan terkomputerisasi. Ditambah dengan laporan keuangan akuntansi akan lebih membantu pengguna untuk mengontrol laba dan modal yang pengguna keluarkan.

Pada perusahaan tersebut diperlukan pengembangan serta pembuatan sistem yang baru. Adapun judul dari laporan Tugas Akhir yang penulis uraikan berikut adalah **"Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Bangunan Alam Makmur"**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengembangkan kemampuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis terima selama mengikuti perkuliahan.
2. Untuk memenuhi tugas penulisan laporan Tugas Akhir pada Universitas Bina Sarana Informatika semester ke-VI (Enam).

Sedangkan tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir di Universitas Bina Sarana Informatika semester VI (Enam).

2. Menjadi salah satu referensi ketika mahasiswa ingin merancang suatu sistem informasi dalam hal perkembangan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Memberikan alternatif ataupun kemudahan dalam proses pengolahan data serta membuat sistem keuangan menjadi lebih akurat dan sistematis.

1.3. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan beberapa metode sebagai sarana untuk membantu serta memudahkan penulis dalam penyusunan laporan. Berbagai macam metode yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut :

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. **Metode Observasi**

pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi terkait untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan.

2. **Metode Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan.

3. **Metode Penelitian Kepustakaan**

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku maupun catatan perkuliahan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

1.3.2. Metode Pengembangan Software

Penyusunan Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D.III) ini didasari data yang penulis himpun berdasarkan metode air terjun (*waterfall*). Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015:28), metode *waterfall* adalah “metode air terjun yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*)”. Adapun tahapan dalam metode *waterfall* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisa

Analisa merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari proses awal di dalam mempelajari sesuatu serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang ada. Dalam tahapan ini penulis melakukan analisa kebutuhan yang diperlukan oleh perangkat lunak yang terdiri analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional.

2. Desain

Desain merupakan kegiatan dalam penggambaran, perencanaan, dan perancangan atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah di dalam sistem menjadi kesatuan dan berfungsi dengan baik. Dalam tahapan ini, penulis melakukan desain yang terdiri dari struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean.

3. Pengkodean

Pengkodean merupakan upaya dalam pengimplementasian desain menjadi perangkat lunak. Dalam tahapan ini, penulis melakukan pembuatan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman dan aplikasi pendukung yang diperlukan.

4. Pengujian

Pengujian merupakan upaya dalam menelusuri lebih lanjut terhadap perangkat lunak yang telah dibuat untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas perangkat lunak yang sedang diuji. Dalam tahapan ini, penulis melakukan pengujian yang berfokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah sudah diuji sehingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung

Pendukung merupakan kegiatan yang dilakukan dalam perawatan dan pengubahan atau pengembangan dari perangkat lunak yang telah dibuat dan tidak terdeteksi saat tahapan pengujian. Dalam tahapan ini, penulis melakukan perawatan terhadap perangkat lunak secara berkala, pengubahan atau pengembangan dilakukan apabila terjadi kesalahan di dalam perangkat lunak yang tidak terdeteksi pada saat pengujian.

Namun, penulis hanya menggunakan beberapa tahapan dalam metode *waterfall* yang terdiri dari perencanaan, analisis dan perancangan saja dikarenakan penulis melakukan fokus pada perancangan sistem.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada lingkup sistem penjualan barang dan transaksi pelanggan pada Toko Bangunan Alam Makmur.

